

**BERITA ACARA**  
**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
**ARSITEKTUR (LP3A)**  
**TUGAS AKHIR PERIODE 40**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Asitektur (LP3A), pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 30 Maret 2012  
Waktu : 10.00 – 10.45 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Lab. Struktur Gedung C Lantai 2  
Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Diponegoro Semarang

**Laporan disajikan oleh :**

Nama : FRANSISCA RENI WULANDARI  
NIM : L2B 606 025  
Judul : Rusunawa Kodam IV/Diponegoro Semarang

**Dengan susunan tim penguji sebagai berikut :**

Pembimbing Utama : M. Sahid Indraswara, ST. MT  
Pembimbing Pendamping : Septana Bagus Pribadi, ST. MT  
Penguji : Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA

**Pelaksanaan Sidang :**

1. Sidang dimulai pada pukul 10.00 WIB, dibuka oleh Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA
2. Sesi pertama penyaji dipersilahkan mempresentasikan secukupnya hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Rusunawa Kodam IV/Diponegoro dalam waktu  $\pm$  10 menit, dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut :
  - Latar belakang
  - Studi banding dan analisa
  - Lokasi dan tapak perencanaan
  - Program ruang
  - Konsep dasar perencanaan dan perancangan
3. Sesi kedua sesi tanya jawab serta pemberian saran dan masukan, setelah presentasi disajikan, dengan uraian sebagai berikut :

a. *Pertanyaan oleh Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA :*

1. Untuk mencari kapasitas hunian, anda mencari menggunakan metode kuisioner, data jumlah personil Kodam IV/Diponegoro yang ada di Semarang anda dapat dari mana ? Adakah sumber tertulis berupa buku dan apakah sudah tertulis pada daftar pustaka ?

Jawaban : Data jumlah personil Kodam IV/Diponegoro yang ada di Semarang, saya memperoleh data tersebut dari Makodam IV/Diponegoro bagian staff Binpers, data tersebut diambil dari computer staff kemudian di print, bukan berupa buku. Maaf Bu, saya lupa menuliskannya di daftar pustaka, akan saya perbaiki.

b. *Pertanyaan oleh Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA :*

2. Mengapa anda memilih lokasi tapak tersebut ? Lahan tersebut milik siapa ? Apakah anda tau rencana peruntukan lahan tersebut ? di mana arah Utara ?

Jawaban : Saya memilih tapak tersebut karena lokasinya paling dekat dengan Makodam IV/Diponegoro dibanding dua tapak alternatif. Tapak terpilih berupa lahan kosong yang luas dan saya mengambil 5 hektar untuk tapak rusunawa, kenapa tapak tersebut dan bukan tapak lain yang juga berada pada area tersebut, karena lahan kosong yang lain sudah dipetak-petak dan luasnya tidak mencukupi untuk tapak rusunawa. Untuk peruntukan lahan tersebut diperuntukan sebagai area permukiman, atas dasar lahan tersebut berada dalam Komplek Perumahan Prajurit Kodam IV/Diponegoro (Komplek Perumahan Wiratama) dan menurut wilayah pengembangan kota III, Bwk VII area tersebut diperuntukan militer dan permukiman. Arah utara ke atas.

c. *Pertanyaan oleh Septana Bagus Pribadi, ST. MT :*

3. Ke atas mana ? Tunjukkan di mana letak Wihara Watugong dan jelaskan tapak anda serta arah utara selatannya.

Jawaban : Ke atas dilihat dari Jl. Puduk Payung melihat ke arah Jl. Ngesrep. (Lokasi tapak dijelaskan dengan melihat Masterplan Wiratama)

d. *Pertanyaan oleh Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA :*

4. Untuk menentukan tipe unit hunian rusunawa berdasarkan apa ?

Jawaban : Berdasarkan dari studi banding,

Rusunawa Kodam Jaya/Jayakarta dan Rusunawa Kodam V/Brawijaya : tipe 30, 36

Rusunawa Bandarharjo Semarang : tipe 27, 36, 54

Rusunawa Kaligawe Semarang : tipe 21, 24

e. *Pertanyaan oleh Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA :*

5. Kenapa anda menentukan tipe 36 dan tipe 54. Anda telah menunjukan peruntukan rumah dinas untuk bintanga dan tamtama adalah tipe 45, lalu kenapa ada tipe 54, sementara Rusunawa studi banding Kodam adalah tipe 30 dan tipe 36. Bagaimana untuk peraturan mengenai rumah susun di lingkungan TNI AD sendiri ? Lalu apakah tidak terlalu mewah untuk kelas rumah susun berlantai 4 dengan tipe 36 dan 54 ?

Jawaban : Untuk peraturan tertulis khusus mengenai rumah susun di TNI AD, tidak ada. Saya telah menanyakan dan membaca buku-buku terkait peraturan peruntukan rumah dinas TNI AD berdasarkan pangkat dan golongan yang saya pinjam dari Kodam IV/Diponegoro. Kenapa menentukan tipe 36 dan 54, karena :

- Saya berfikir bahwa, Rusunawa Kodam IV/Diponegoro dibangun untuk kesejahteraan prajurit, diutamakan bagi mereka yang sudah berkeluarga tetapi belum memiliki rumah tinggal (kos atau kontrak), jadi untuk pasangan rumah tangga pasti akan mengharapkan punya anak (tidak hidup cuma berdua nantinya) maka dari itu saya memilih tipe 36 sebagai tipe terkecil, mengingat tipe yang ada di Rusunawa Kodam : tipe 30 dan tipe 36.
- Kenapa tipe 54, karena saya berfikir ke arah modul struktur, jadi kelipatannya dari tipe terkecil, tipe 30. Tapi saya lupa bahwa untuk rumah dinas berpangkat bintanga dan tamtama saja hanya bertipe 45. Maaf Bu itu kesalahan.

f. *Masukan Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA dan Septana Bagus Pribadi, ST.MT :*

- ✓ Boleh saja berasumsi, tetapi semua sumber dan referensi harus mendasar dan jelas, karena sumber dari data hasil wawancara saja tidak akurat dan tidak dijamin kebenarannya.
- ✓ Untuk penentuan tipe unit rusunawa perlu difikirkan dan ditinjau lagi.

4. Sidang ditutup dan berakhir pada pukul 10.45 WIB.

Dengan demikian Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**Semarang, Maret 2012**  
Peserta Sidang

**Fransisca Reni Wulandari**  
**NIM. L2B 606 025**

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

**M. Sahid Indraswara, ST. MT**  
**NIP. 19761110 200012 1 003**

**Septana Bagus Pribadi, ST. MT**  
**NIP. 19760911 200212 1 001**

Penguji,

**Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA**  
**NIP. 19541023 198503 2 001**